

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu berkaitan dengan peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa, kualitas peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa, indikator kemampuan metakognisi matematis siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika- kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Kualitas peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa baik yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik maupun yang mendapatkan pembelajaran konvensional sama-sama tergolong rendah.
3. Kualitas peningkatan setiap indikator kemampuan metakognisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:
  - a. Kualitas peningkatan indikator mengidentifikasi ciri atau masalah untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol tergolong sedang.
  - b. Kualitas peningkatan mengelaborasi untuk kelas eksperimen tergolong tinggi sedangkan kelas kontrol tergolong rendah.
  - c. Kualitas peningkatan indikator mengkonstruksi hubungan antara pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan baru untuk kelas eksperimen maupun kontrol tergolong rendah.

- d. Kualitas peningkatan indikator menyusun strategi yang tepat dalam melakukan tindakan solusi untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol tergolong rendah.
  - e. Kualitas peningkatan indikator menjelaskan alasan yang logis dalam menggunakan suatu strategi untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol tergolong sedang.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik adalah positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan dalam peningkatan kemampuan metakognisi matematis, khususnya pada materi bangun ruang sisi lengkung (BRSL). Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa perlu ditingkatkan yaitu salah satu alternatifnya dengan menggunakan pendekatan realistik.
2. Kemampuan metakognisi yang dikaji di dalam penelitian ini sebatas pada aspek pengetahuan metakognitif, oleh karena itu alangkah lebih baiknya untuk penelitian selanjutnya dikaji pula aspek lainnya dari kemampuan metakognisi yaitu aspek keterampilan metakognisi.
3. Materi yang diteliti dalam penelitian ini terfokus pada materi geometri bangun ruang sisi lengkung (BRSL), maka alangkah lebih baiknya untuk penelitian selanjutnya materi yang diteliti lebih bervariasi lagi.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan kualitas peningkatan kemampuan metakognisi matematis siswa yang masih rendah baik dengan pendekatan realistik maupun konvensional, oleh karena itu perlu dilakukannya usaha-usaha lain yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan metakognisi matematis siswa.
5. Jenis sekolah yang dijadikan objek penelitian sebaiknya disesuaikan dengan jenis kemampuan yang akan ditingkatkan. Untuk kemampuan

metakognisi matematis sebaiknya dilakukan pada sekolah yang kemampuan siswanya minimal sudah mencapai tingkat pemahaman.